

KR RADIO 107.2 FM			
Selasa, 30 Maret 2021			
05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	24	52	37	36
PMI Sleman	(0274) 869909	49	33	98	29
PMI Bantul	(0274) 2810022	39	27	24	1
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	24	10	9	6
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	5	11	4	5

LAYANAN SIM KELILING			
Selasa, 30 Maret 2021			
POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00



Rektor ITY menyerahkan kenang-kenangan pada peresmian fasilitas penjernih air bertenaga surya.

SIAPKAN ALOKASI 12 RIBU VAKSIN Pemda Targetkan Vaksinasi Guru Hingga Lansia

BANTUL (KR) - Setidaknya 2.300 dari total sekitar 12.000 sasaran penerima vaksin tahap kedua yaitu ASN Pemda DIY dan instansi vertikal telah mengawali menerima vaksinasi Covid-19 dosis kedua di Jogja Expo Center (JEC) sejak Senin (29/3) hingga Sabtu (3/4) mendatang.

Selain itu, Pemda DIY akan fokus melaksanakan vaksinasi Covid-19 massal yang dialokasikan sekitar 10.000 hingga 12.000 vaksin bagi para guru atau tenaga pendidik, pelaku pariwisata, pelaku UMKM dan warga lanjut usia (lansia) di DIY mulai pekan depan.

ITY BANTU WARGA KUWARU, BANTUL Bangun Penjernih Air Bertenaga Surya

BANTUL (KR) - Rektor Institut Teknologi Yogyakarta (ITY) Prof Dr Ir H Chafid Fandeli meresmikan bangunan penjernih air dengan pompa tenaga surya di Padukuhan Kuwaru, Kalurahan Poncosari, Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul, belum lama ini.

Fasilitas ini merupakan kerja sama ITY dengan PT Wijaya Karya untuk masyarakat Kuwaru. Realisasi salah satu Program Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat dimanfaatkan masyarakat sebaik-baiknya, dalam upaya penyediaan air bersih berkualitas, secara ramah lingkungan dan hemat energi.

Peresmian dihadiri Wakil Rektor II Diananto Prihandoko ST MSi, Wakil Rektor III Ir Sri Yuniarti MPar, Kepala Biro LP2M Dr Drs Nasirudin MS, Dekan Fakultas Teknologi Sumber Daya Alam Hj Warniningsih ST MKes, Kepala Prodi Teknik Kelautan Edy Masduqi SSI MSc dan jajarannya, Lurah Poncosari, Dukuh Kuwaru, dan perwakilan tokoh masyarakat.

Edy Masduqi yang juga koordinator kegiatan menyampaikan, dengan fasilitas ini diharapkan masyarakat dapat mengakses air dengan kualitas yang baik. Sebab selama ini masyarakat Kuwaru sering mengeluhkan kualitas air sumur yang kurang baik. Kegiatan ini juga melibatkan masyarakat dalam proses pembangunannya, mulai penyiapan lahan, pembelian material dan tenaga untuk pembangunan. "Masyarakat sangat antusias dan menyambut baik kegiatan ini. Keunggulan fasilitas penjernih air ini kualitas penjernihannya telah teruji laboratorium dengan hasil baik, serta sumber energi untuk pompa menggunakan tenaga surya, jadi lebih ramah lingkungan dan hemat energi," katanya.

nyak lebih dari 500-an lansia minggu depan," tutur Kepala Dinas Kesehatan DIY Pembajun Setyaningastutie di JEC, Senin (29/3).

Pembajun mengatakan pihaknya telah menyiapkan alokasi 10.000 hingga 12.000-an vaksin untuk vaksinasi massal pekan depan. Namun pihaknya tetap mempertimbangkan lansia yang usianya di atas 70 tahun disarankan tetap melakukan vaksinasi Covid-19 di RS. Sebab pelaksanaan vaksinasi bagi lansia perlu penanganan khusus.

"Kami berharap pelaksanaan vaksinasi bagi gu-



Suasana pelaksanaan vaksinasi tahap dua dosis kedua bagi ASN dan instansi vertikal cukup lengang di JEC.

ru juga bisa dilaksanakan secepatnya minggu depan. Setidaknya vaksinasi dengan sasaran guru telah dimulai di beberapa kabupaten/kota sebelumnya. Intinya kami mau mem-

bantu percepatan pelaksanaan vaksinasi tahap kedua ini, targetnya sih bisa menasar 4.000 guru di DIY karena sisanya bisa dibantu kabupaten/kota," terangnya.

KPH Purbodiningrat Ketua Alumni Padmanaba DIY



KPH Purbodiningrat (kanan) menerima pataka Keluarga Besar Alumni Padmanaba Kompartemen Yogyakarta dari Hendaryono saat pengukuhan pengurus

YOGYA (KR) - Kepegunungan Keluarga Besar Alumni Padmanaba Periode 2020-2025 baru bisa dikukuhkan pada Sabtu (27/3) di Aula SMAN 3 Yogyakarta sejak ditetapkan pada November 2020 akibat pandemi Covid-19. KPH Purbodiningrat (alumni 94) ditetapkan sebagai ketua yang dikukuhkan langsung oleh Ketua 1 Triyanto (alumni 1986) mewakili Ketua Umum Pengurus Pusat

Keluarga Besar Alumni Padmanaba Hendri Saparni (alumni 83). Ikut menyaksikan Kepala Sekolah SMAN 3 Kota Yogyakarta Kusworo SPd MHum.

KPH Purbodiningrat didampingi Sekretaris Sarwanto (alumni 90) menggantikan kepengurusan periode sebelumnya yang diketuai Hendaryono (alumni 76). Tampil juga dalam kepengurusan sebagai Penasihat Keluarga Besar Alumni

Padmanaba Kompartemen Yogyakarta Gatot Saptadi (alumni 79), Herry Zudianto (alumni 73), Sarwestu Widyawan (alumni 84) dan Deni Hanungtyoso (alumni 86). Demikian diungkapkan Humas Keluarga Besar Alumni Padmanaba Kompartemen Yogyakarta BJ Prabowo kepada KR, Senin.

"Program jangka pendeknya menyempurnakan data base alumni dan membuat media sosial resmi kepengurusan Keluarga Besar Alumni Padmanaba Kompartemen Yogyakarta Periode 2020-2025. Kami berharap para alumni Padmanaba di DIY menjadi *follower* guna mempercepat terkumpulnya database. Adapun akun resmi media sosial adalah IG :@KBAPADMANABADIY, FB: KBA PADMANABA DIY dan email kbapadmanabadiy@gmail.com," ujarnya.

(Tom)

PANGGUNG

DULU DIJUAL UNTUK BELI MESIN KETIK Butet Kembali Dapat Cincin Kawin



Butet dan Ruly saling memakaikan cincin kawin.

PELAKU seni Butet Kartaredjasa kembali mendapatkan cincin kawin. Butet pun melakukan prosesi 'tukar cincin' dengan Rulyani Isfihana di Kompleks Sarang Building, Kalipakis, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Minggu (28/3) malam.

Cincin kawin kembali didapatkan Butet dan istrinya setelah dihadiahkan anak-anaknya pada syukuran 40 tahun pernikahan mereka, malam itu.

Ketiga anak Butet-Ruly, masing-masing Giras Basuwondo, Suci Senanti, dan Galuh Paskamagma, yang menggelar syukuran atau *ngunduh mantu* tersebut. Hanya dihadiri kalangan terbatas karena masih dalam masa pandemi Covid-19.

Anak kelima Bagong Kussudiardja (alm) tersebut menikahi Ruly di Kalimantan Timur pada usia 20-an tahun. Ruly merupakan mentrik yang sedang menimba ilmu seni di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja. Orangtua Butet tak menggelar *ngunduh mantu* di Yogya.

Maka, *ngunduh mantu* pun dilakukan anak-anaknya malam itu,

meski dengan amat sederhana.

Galuh, anak bungsu Butet-Ruly yang mewakili kakak-kakaknya, menyebutkan, pernah bilang pada ibunya, "Kalau saya yang menikah sama Bapak, *kayaknya* saya akan cerai pada semester pertama. Kayaknya susah punya suami *kayak* Bapak."

Tapi buru-buru Galuh menambahkan, meski dirinya menyebut susah punya suami seperti ayahnya, ibunya bersyukur punya suami yang sangat mencintai keluarganya.

Sebelum menghadiahkan kepada orangtuanya, Galuh dan kakak-kakaknya sempat menanyakan apakah cincin kawin mereka masih ada? Ternyata sudah lama tidak punya. "*Didol*," kata Butet di hadapan para tamu. Artinya, dijual.

Galuh melanjutkan, "Ternyata cincin kawin 40 tahun yang lalu sudah dijual jadi..."

"Mesin ketik," sahut Butet yang di masa mudanya banyak menulis untuk media massa sehingga membutuhkan mesin ketik. Saat itu belum zaman komputer.

JOGJA CLASS PHOTOGRAPHY Kreativitas Menyenangi Seni Fotografi

DI TENGAH krisis dan tak jelasnya kapan berakhir pandemi Covid-19, Pulung Wahyu Pinto (pemilik Gilang Ramadhan Studio Band Yogyakarta) menggelar kegiatan kreatif bagi siapa pun, tanpa batasan usia, yang senang dengan dunia seni fotografi namun masih bingung mengaplikasikan dan mempraktikannya.

Studi seni fotografi yang difokuskan bagi peserta pemula itu diharapkan bisa melahirkan fotografer-fotografer profesional yang nanti mampu menghasilkan karya berkualitas.

Para peserta yang tergabung dalam Jogja Class Photography (JCP) telah memulai aktivitasnya sejak Februari lalu. Peserta beragam usia dan profesi itu diberikan bimbingan oleh fotografer Budi Prast dengan lebih banyak melakukan praktik dibanding teori.

"Teori hanya sekitar 10 persen, selebihnya praktik," ujar Budi Prast kepada KR, usai kegiatan motret bareng peserta JCP di kawasan Jogja National Museum (JNM), Sabtu (27/3).

Penggagas JCP Pulung Wahyu Pinto menjelaskan, studi fotografi yang diadakannya bekerja sama dengan pihak JNM sebagai pengelola area bersejarah serta tempat diselenggarakannya event-event besar seperti ArtJog, Kustomfest, pameran seni, pertunjukan dan lainnya.

"Konsep pembelajarannya tidak terbatas pada ruangan, tetapi di outdoor di area JNM dan lokasi lainnya. Nantinya peserta akan kita fasilitasi untuk membuat pameran karya mereka di area JNM," ujar Pulung.

Dari peserta JCP, kata Pulung, terdapat anak-anak berusia 10 tahun dan



Kegiatan fotografi dalam event motret bareng 'Peri-Peri Kreatif' di JNM.

seorang dokter serta profesi lainnya. "Mereka senang fotografi tapi ingin belajar, mendalami, mengembangkan ilmunya, dan mereka bergabung di JCP," imbuhnya.

Namun demikian, tambah Pulung, di masa pandemi jumlah peserta yang bisa ikut dibatasi 5 orang dan melaksanakan protokol kesehatan.

Sejumlah materi pem-

bekalan fotografer yang diberikan kepada peserta JCP seperti teori fotografi, pengenalan kamera, komposisi, lighting, hunting, editing, tugas akhir dan pameran karya. "Di masa pandemi ini kami menunjukkan untuk terus bergerak, berkarya, berkreaitivitas dan berkolaborasi tentunya dengan mengikuti protokol kesehatan yang berlaku," ujar Pulung.

(Cdr)

YASMIN NAPPER

Tetap Sekolah Daring di Sela Syuting



Yasmin Napper

yang harus mengikuti pelajaran dari sekolah," ujar pemilik nama Yasmin Safira Napper. Dan *Alhamdulillah* ujarnya, seluruh tim produksi dan pendukung sinetron Love Story the Series ini sangat mendukung.

Pemeran Maudy dalam Love Story the Series ini memang tetap sekolah daring di sela syuting. Bagi penyuka olahraga berusia 17 tahun ini, sekolah dan belajar tetap menjadi yang utama. Dan meminta 3 hari waktu untuk belajar di pagi hari pun diajukkan sehingga syuting bisa dilakukan siang, usai sekolah daring. "Di sela syuting, saat *break* aku ngerjain tugas-tugas dan PR sekolah," ungkap pemeran Lulu dalam film layar lebar 'Imperfect' dalam jumpa pers virtual SCTV, Jumat (27/3) sore lalu. Belajar daring dan jauh dari orangtua, membuat Yasmin pun membiasakan disiplin dengan

waktunya. Meski diakui, waktu yang dilewati menjadi monoton.

"Tidak ada alasan bolos sekolah," ujar gadis yang mengaku dalam keseharian selalu tampil *cuek*.

Membintangi sejumlah FTV dan film layar lebar sejak belia, justru membuat pemilik hobi olahraga ini sadar bila kehidupan glamour tidak selamanya digeluti. Sadar bila menjadi artis ada masa karena tidak bisa selamanya. Walau demikian ia tidak merasa repot saat ini meski harus bekerja keras untuk kemandirian kelak. "Demi pengalaman, demi pundi-pundi tabungan atau demi apa pun itu, aku *enjoy* aja," ujarnya. (Fsy)